



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a) Terdapat hubungan antara ukuran nominal maksimum agregat terhadap kuat tekan yaitu jika ukuran nominal maksimum agregat meningkat, maka nilai kuat tekan yang dihasilkan semakin menurun
- b) Terdapat hubungan antara ukuran nominal maksimum agregat terhadap kuat lentur yaitu jika ukuran nominal maksimum agregat meningkat, maka nilai kuat lentur yang dihasilkan semakin menurun
- c) Korelasi antara nilai kuat tekan dan kuat lentur yang dihasilkan positif. Artinya makin tinggi kuat tekan, makin tinggi kuat lenturnya. Hubungan tersebut dapat diwujudkan dengan rumus $y = 0.0134x^2 - 0.6957x + 13.817$ dengan koefisien determinasi yang diperoleh adalah $R^2 = 1$

5.2. Saran

- a) Pemilihan ukuran nominal maksimum agregat sebaiknya dipilih sesuai kebutuhan. Jika beton hanya digunakan untuk bangunan yang tidak memerlukan kekuatan yang besar seperti rumah tinggal, maka agregat dengan ukuran nominal maksimum yang lebih besar sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan mengingat agregat kasar dengan diameter yang lebih kecil harganya mahal di pasaran. Jika beton digunakan untuk bangunan yang memerlukan kekuatan yang besar, seperti gedung bertingkat maka ukuran agregat yang lebih kecil lebih disarankan sebab ukuran agregat yang lebih kecil menghasilkan nilai kuat tekan dan kuat lentur yang lebih besar.
- b) Masih diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan memperbanyak jumlah variasi ukuran agregat maksimum sebab jumlah beton yang diuji dalam penelitian ini masih sedikit, guna mengetahui pengaruhnya terhadap kuat tekan dan kuat lentur beton yang lebih realistis.